



SKRIPSI

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM
MENINGKATKAN KEMAHIRAN BERBAHASA ARAB SISWA MTs.
ANNAJAH SESELA LOMBOK BARAT TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Oleh:

AWALUDIN

NIM: 2019g1a020

NAMA PEMBIMBING

PEMBIMBING I : Dr. Nasarudin, M.Pd

PEMBIMBING II : Husnan, M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024



SKRIPSI

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN KEMAHIRAN BERBAHASA ARAB SISWA MTs. ANNAJAH SESELA LOMBOK BARAT TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Mataram untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam Pendidikan Bahasa Arab.

Oleh:

AWALUDIN

NIM: 2019G1A020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2024**

المستخلص

في كتابة هذه الرسالة، يتمحور التركيز الرئيسي للبحث حول ما يلي:

١. كيف يكون نموذج إدارة تعلم اللغة العربية في تحسين مهارات اللغة العربية في مدرسة متوسطة أن-نجاح، سيزيلا، لومبوك بارات؟
٢. ما هي الجهود المبذولة لتحسين مهارات اللغة العربية في مدرسة متوسطة أن-نجاح، سيزيلا، لومبوك بارات؟

أما منهجية البحث المستخدمة فهي المنهج النوعي. والنوع المستخدم في هذا البحث هو "البحث الميداني" حيث يتم إجراء البحث بشكل منهجي ومعقد، ويتم جمع البيانات والحقائق الميدانية الموجودة مباشرة باستخدام تقنيات جمع البيانات مثل الملاحظة، المقابلات، والتوثيق، كما يتم استخدام تقنية تحليل البيانات التي تشمل: تقليص البيانات (data reduction)، عرض البيانات (data display)، واستخلاص الاستنتاجات.

أما نتائج هذا البحث فهي أن نموذج إدارة تعلم اللغة العربية في مدرسة أن-نجاح المتوسطة يتمثل في وظائف الإدارة وهي: التخطيط لتعلم اللغة العربية والذي يشمل مراحل التخطيط التي تركز على إعداد أدوات التدريس، إعداد المنهج الدراسي، إعداد خطة تنفيذ التدريس (RPP)، إعداد الدروس، تحديد توزيع الوقت والأسابيع الفعالة، إعداد برنامج الفصل الدراسي (Promes)، إعداد البرنامج السنوي (Prota)، تجهيز الموارد البشرية مثل المعلمين والطلاب، التنفيذ، والتقييم في تعلم اللغة العربية. أما الجهود المبذولة لتحسين مهارات اللغة العربية لدى طلاب مدرسة أن-نجاح فهي: تقديم مواد تعليمية تتعلق بحياة الطلاب، منح المسؤولية للطلاب ذوي الاهتمام العالي في تعلم اللغة العربية لتقديم المساعدة للطلاب ذوي الاهتمام الأقل، بناء تواصل غير رسمي مع الطلاب سواء داخل الصف أو خارجه، إدارة أنشطة تعلم اللغة العربية بأساليب تدريس ممتعة، تعزيز اهتمام الطلاب بتعلم اللغة العربية من خلال تقديم نماذج باستخدام اللغة العربية عبر العبارات الشائعة، والاستعداد للتدريس مثل وجود خطة التدريس (RPP)، الوسائط، والمصادر التعليمية التي تتناسب مع المادة التي يتم تدريسها.

الكلمات المفتاحية: الإدارة، التعلم، ومهارات اللغة العربية.

ABSTRAK

Dalam penulisan skripsi ini adapun yang menjadi fokus tujuan pada penelitian ini yaitu

1. Bagaimana model manajemen pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan kemahiran berbahasa arab di Mts Annajah Sesela Lombok Barat
2. Bagaimana usaha dalam meningkatkan kemahiran berbahasa arab Di Mts Annajah Sesela Lombok Barat.

Adapun metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode lapangan (*Field research*) dimana suatu penelitian dilakukan secara sistematis dan mendalam dan mengangkat data-data dan fakta-fakta yang ada di lapangan yang terjadi secara langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan teknis analisis data yaitu, *data reduction* {reduksi data}, *data display* {penyajian data}, dan kesimpulan.

Adapun Hasil penelitian ini yaitu, Model Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MTS An-Najah dilihat dari fungsi manajemen yaitu; Perencanaan dalam Pembelajaran Bahasa Arab yang meliputi tahapan perencanaan yang berfokus pada Penyiapan Perangkat Ajar, Menyusun Silabus Pembelajaran, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Penyiapan Pembelajaran, Menentukan Alokasi Waktu dan Minggu Efektif, Menyusun Program Semester (Promes) , Menyusun Program Tahunan (Prota), Penyiapan Sumber Daya Manusia(SDM) seperti Guru Dan Siswa, Pelaksanaan, serta Evaluasi pada Pembelajaran Bahasa Arab. Adapun Usaha Meningkatkan Kemahiran Berbahasa Arab Siswa Di Mts An-Najah diantaranya; Menyajikan materi-materi pembelajaran bahasa Arab yang relevan dengan kehidupan peserta didik, Memberikan tanggung jawab kepada peserta didik yang memiliki minat belajar bahasa Arab yang tinggi untuk melakukan pendampingan-pendampingan kepada peserta didik yang memiliki minat belajar bahasa Arab yang rendah, Membangun komunikasi yang santai dengan peserta didik baik di dalam kelas ataupun di luar kelas, Mengelola kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan metode pembelajaran yang menyenangkan, Meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa dengan memberikan teladan menggunakan bahasa Arab melalui berbagai ungkapan populer, Persiapan mengajar seperti adanya RPP, media dan sumber materi pembelajaran yang relevan dengan materi yang disampaikan.

Kata kunci: Manajemen, Pembelajaran, dan kemahiran Berbahasa Arab.

ABSTRACT

In writing this thesis, as for the focus of the objectives of this study are:

- 1. How does the Arabic language learning management model improve Arabic language proficiency at Mts Annajah Sesela West Lombok?*
- 2. How is the effort to improve Arabic language proficiency at Mts Annajah Sesela West Lombok?*

The study employs the qualitative research method. The study employs the field method, a systematic and in-depth method that gathers data and facts directly from the field through observation, interviews, and documentation. It also employs data analysis techniques such as reduction, display, presentation, and conclusions.

The results of this study are the Arabic Learning Management Model at MTS An-Najah seen from the management function, namely Planning in Arabic Learning, which includes planning stages that focus on preparing teaching tools, compiling learning syllabuses, compiling learning implementation plans (RPP), preparing learning, determining time allocation and effective weeks, compiling semester programs (promes), compiling annual programs (prota), preparing human resources (HR) such as teachers and students, implementation, and evaluation in Arabic learning. The Efforts to Improve Students' Arabic Proficiency at Mts An-Najah include Presenting Arabic learning materials that are relevant to the lives of students, giving responsibility to students who have a high interest in learning Arabic to assist students who have a low interest in learning Arabic, establishing relaxed communication with students both in the classroom and outside the classroom, managing Arabic learning activities with fun learning methods, increasing students' interest in learning Arabic by providing examples of using Arabic through various popular expressions, teaching preparation such as the existence of lesson plans, media and sources of learning materials that are relevant to the material presented.

Keywords: *Management, Learning, and Arabic proficiency.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah ungkapan yang digunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka, menggunakan huruf hijaiyah dalam komunikasi dan interaksi sosial, baik secara lisan maupun tertulis.¹ Bahasa Arab memiliki keunikan dibandingkan bahasa lain karena memiliki nilai sastra yang sangat tinggi bagi mereka yang mempelajarinya dengan mendalam. Selain itu, bahasa Arab juga dipilih sebagai bahasa Al-Qur'an yang menyampaikan firman Allah. Salah satu alasan utama adalah gaya bahasa yang luar biasa dalam Al-Qur'an yang tidak dapat ditiru oleh siapa pun. Bahasa Arab dan Al-Qur'an adalah dua hal yang tak terpisahkan. Dalam mempelajari Al-Qur'an, penguasaan bahasa Arab adalah syarat mutlak, sehingga belajar Al-Qur'an berarti juga belajar bahasa Arab.²

Selain itu bahasa arab yakni salah satu bahasa yang digunakan sebagai wasilah Tuhan dalam menyampaikan pesan kepada hamba-Nya, karena telah disepakati dan diperkuat dalam nas Al-Qur'an diantaranya pada QS. Yusuf: 2 yang berbunyi: "Sesungguhnya kami menurunkannya sebagai Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti."

Bahasa Arab memiliki empat keterampilan utama yang sering digunakan dalam pembelajarannya, salah satunya adalah keterampilan menyimak (maharatul istima'). Keterampilan ini merujuk pada kemampuan untuk mendengarkan secara aktif dan memahami percakapan, pidato, atau teks audio dalam bahasa Arab. Beberapa elemen penting dalam keterampilan menyimak bahasa Arab meliputi: mendengarkan dengan penuh perhatian, memahami pengucapan dan intonasi, mengenali kosakata dan ungkapan,

¹ Abdul Chaer, *Lingustik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), Hlm 33

² A. Hidayat, 2012, "*Biah Lughawiyah (Lingkungan Berbahasa Dan Pemerolehan Bahasa*", *An-Nida' Jurnal Pemikiran Islam*, No 1 Vol. 37, Hlm 93

memahami konteks dan makna, mengidentifikasi informasi penting, merespons atau berinteraksi, serta meningkatkan kemampuan mendengarkan.

Keterampilan berbicara (maharatuḥ kalam) adalah kemampuan untuk menyampaikan ide dan perasaan secara lisan dengan jelas, tepat, dan efektif menggunakan bahasa Arab. Keterampilan ini juga mencakup kemampuan untuk merangkai dan mengatur pemikiran secara logis dalam percakapan atau presentasi.

Keterampilan membaca (maharatuḥ qira'ah) adalah kemampuan untuk memahami dan menafsirkan teks dalam bahasa Arab dengan lancar dan tepat. Keterampilan ini dimulai dengan pengenalan huruf-huruf Arab secara benar dan pengucapannya sesuai dengan aturan fonetik bahasa Arab.

Keterampilan menulis (maharatuḥ kitabah) adalah kemampuan untuk mengekspresikan pikiran dan ide secara tertulis dalam bahasa Arab dengan jelas, tepat, dan efektif. Keterampilan ini dimulai dengan penguasaan penggunaan huruf-huruf Arab dengan benar, mengikuti aturan penulisan yang sesuai, serta memahami perbedaan bentuk huruf berdasarkan posisinya dalam kata.

Keterampilan berbahasa adalah aspek krusial dalam kehidupan sehari-hari, memungkinkan kita untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif dan mudah dipahami. Dalam pembelajaran bahasa Arab, diperlukan manajemen pembelajaran yang terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Manajemen yang baik sangat menentukan kualitas pembelajaran, termasuk pemilihan metode yang tepat oleh guru, ketersediaan alat bantu belajar yang memadai, dan terciptanya suasana kelas yang kondusif. Semua faktor ini sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar. Kesuksesan dalam pembelajaran bahasa Arab sangat bergantung pada manajemen pembelajaran yang diterapkan.

Manajemen pembelajaran yang dimaksud adalah sebuah proses pengaturan yang dilakukan oleh sekelompok individu atau organisasi untuk

mencapai tujuan yang diinginkan, dengan cara bekerja sama dan memanfaatkan sumber daya yang ada.³

Fungsi manajemen pembelajaran bahasa Arab mencakup beberapa aspek penting, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Pembelajaran bahasa Arab adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, baik di dalam maupun di luar kelas, yang bertujuan agar siswa dapat menguasai empat keterampilan utama dalam bahasa Arab: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.⁴

Meningkatkan keterampilan berbahasa memiliki dampak besar pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan, diperlukan proses yang terintegrasi antara berbagai elemen. Menyadari pentingnya pendidikan, guru berupaya menciptakan konsep dan desain pembelajaran yang berkualitas agar dapat membawa perubahan dan memperdalam pemahaman keterampilan berbahasa Arab, terutama bagi siswa di Mts Annajah Sesela Lombok Barat.

Pembelajaran bahasa Arab yang bermakna (*meaningful learning*) sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal. Untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna, dibutuhkan manajemen yang sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran akan lebih mudah diterima oleh peserta didik jika mereka merasa ada manfaatnya. Mempelajari keterampilan bahasa Arab memerlukan usaha yang besar karena bahasa ini merupakan bahasa asing di Indonesia. Sebagai institusi pendidikan, sekolah memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, manajemen yang baik sangat dibutuhkan di setiap sekolah, terutama untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah atau madrasah. Seringkali, tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal, bahkan terkadang pelaksanaannya menyimpang dari tujuan awal.

³ Malayu S.P. Hasibuan., *Manajemen; Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 1.

⁴ Observasi awal dari peneliti terhadap objek penelitian. Tanggal 21 desember 2023
Farhad I* , *Maemunah Sa'diyah Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al Kahfi Bogor)*

Salah satu sekolah yang menerapkan manajemen pembelajaran bahasa Arab berbasis kelas adalah Mts An-Najah Sesela Lombok Barat. Di sini, guru menggunakan berbagai strategi dan taktik untuk mengelola dan mengatur kelas secara efektif, termasuk manajemen waktu, ruang kelas, dan perilaku siswa. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki lebih dalam terkait masalah, kekurangan, kelemahan, serta keunggulan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini.⁵

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk memahami dan menganalisis lebih dalam mengenai masalah yang terjadi di Mts An-Najah Sesela Lombok Barat. Penelitian ini berjudul, “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Siswa di Mts An-Najah Sesela Lombok Barat.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model manajemen pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan kemahiran berbahasa arab di Mts Annajah Sesela Lombok Barat
2. Bagaimana usaha dalam meningkatkan kemahiran berbahasa arab Di Mts Annajah Sesela Lombok Barat.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk Mengetahui model Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab yang di terapkan oleh Guru Di MTs Annajah Sesela Lombok Barat.
 - b. Untuk Mengetahui usaha yang dilakukan guna meningkatkan kemahiran berbahasa arab Di Mts Annajah Sesela Lombok Barat.

⁵ Suharsemi Arikunto dan lia yulian. Manajemen Pendidikan(Yogyakarta:Aditya Media, 2012), hlm. 2.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat baik dari segi teori maupun praktik, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa/i dengan memperkenalkan manfaat dan keunggulan penerapan manajemen pembelajaran bahasa Arab. Peneliti berharap dapat mengembangkan pemahaman mengenai manajemen pembelajaran bahasa Arab dan memberikan wawasan baru tentang masalah yang terkait dengan manajemen tersebut, serta bagaimana hal itu dapat meningkatkan keterampilan bahasa Arab siswa/i. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar atau referensi bagi peneliti dan lembaga pendidikan di masa depan.

b. Manfaat secara praktis

1. Bagi siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan siswa mengenai manajemen pembelajaran bahasa Arab dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mereka.

2. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab dan cara-cara untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menyebarluaskan pengetahuan mengenai peningkatan keterampilan berbahasa. Bagi peneliti, diharapkan dapat memahami seberapa pentingnya penguasaan manajemen pembelajaran bahasa Arab, khususnya di sekolah Annaja Sesela Lombok Barat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar referensi bagi peneliti di masa depan, terutama bagi mereka yang akan melakukan studi tentang manajemen pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbahasa.

D. Batasan penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian ini di MTs An Najah Sesela Lombok Barat pada tahun ajaran 2023-2024.

2. Waktu Penelitian

Peneliti akan melaksanakan penelitian ini dari bulan Januari hingga Maret 2024.

E. Batasan Istilah

1. Manajemen dan Fungsi pembelajaran Pembelajaran Bahasa Arab.

Manajemen pembelajaran bahasa Arab adalah upaya untuk mengatur sumber daya yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen ini bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta sikap positif terhadap bahasa Arab, baik dalam aspek reseptif maupun produktif. Skripsi ini akan membahas berbagai fungsi manajemen pembelajaran, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Kemahiran Bahasa Arab

Kemampuan berbahasa mencakup empat keterampilan utama: menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Kemampuan menyimak adalah proses mengubah bunyi bahasa menjadi makna. Kemampuan membaca adalah keterampilan reseptif yang melibatkan penerimaan informasi dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis adalah keterampilan produktif yang menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain melalui tulisan. Sementara itu, kemampuan berbicara adalah keterampilan produktif yang melibatkan penyampaian informasi kepada

orang lain melalui bunyi bahasa, mengubah bunyi bahasa menjadi bentuk tuturan.

F. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Rohafni Rangkuti, seorang mahasiswa dari jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, berjudul “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah se-Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar.” Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini, yaitu sama-sama membahas manajemen pembelajaran bahasa Arab. Namun, perbedaan utama terletak pada lokasi penelitian; Eka Rohafni Rangkuti melakukan penelitiannya di Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan sekarang berlokasi di Sesela, Lombok Barat.⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Denis Suryaningsih, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, berjudul “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Negeri 2 Kertanegara, Kabupaten Purbalingga.” Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini, yaitu membahas manajemen pembelajaran bahasa Arab. Namun, perbedaannya terletak pada fokus pembahasan; Denis Suryaningsih lebih banyak membahas faktor-faktor penghambat dan solusi untuk mengatasinya, sementara penelitian yang sedang dilakukan saat ini lebih menyoroti bagaimana manajemen pembelajaran bahasa Arab di MTs An-Najah Sesela Lombok Barat dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra di Fakultas Keguruan dan Ilmu

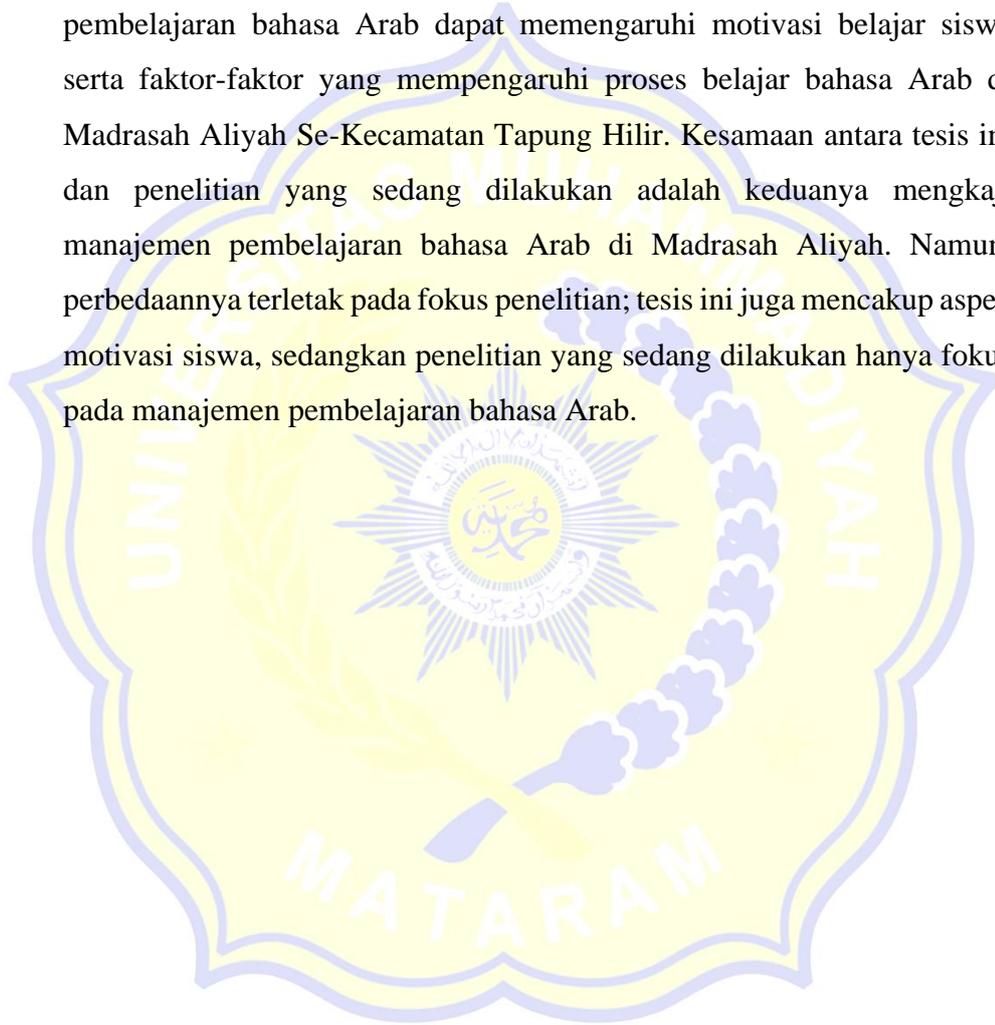
⁶ Eka Rohafni Rangkuti. “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dimadrasah Aliyah Se Kecamatan Tapung Hillir Kabupaten Kampar”, Tensis (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2019)

Pendidikan, Universitas Jambi pada tahun 2021, berjudul “Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Al Kinana Jambi.” Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini karena keduanya membahas manajemen pembelajaran bahasa Arab. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya; Sri Wahyuni lebih menekankan pada perencanaan pembelajaran. Selain itu, lokasi dan tahun penelitian Sri Wahyuni berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan saat ini.

4. Skripsi berjudul “Manajemen Pengajaran Bahasa Arab di Pendidikan Dasar Studi MTs Darun Najah Al-Falah Telagawaru Labuapi” oleh Lilis Karlina, dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK), jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada tahun 2017 di Universitas Islam Negeri Mataram, membahas tentang manajemen pengajaran bahasa Arab di MTs Darun Najah Al-Falah Telagawaru Labuapi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengevaluasi langkah-langkah dalam pengajaran bahasa Arab di lembaga tersebut. Walaupun penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini, yaitu sama-sama mengkaji manajemen, perbedaannya terletak pada fokusnya; penelitian ini mengkaji “manajemen perencanaan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Kinanah Jambi,” sementara penelitian sebelumnya berfokus pada “manajemen pengajaran bahasa Arab di MTs Darun Najah Telagawaru Labuapi.”
5. Skripsi berjudul “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di MA An-Najah Sesela Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020” oleh Jurinatul Sakinah, dari Perguruan Tinggi Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, mengkaji langkah-langkah dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab di MA An-Najah Sesela Lombok Barat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana manajemen pembelajaran bahasa Arab di MA An-Najah. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran bahasa Arab di MA An-Najah berjalan dengan baik. Penelitian ini memiliki kesamaan

dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini karena keduanya membahas manajemen pembelajaran bahasa Arab dan dilaksanakan di Madrasah Aliyah.

6. Skripsi berjudul “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar” karya Eka Rohafni Rangkuti dari Program Pascasarjana UIN Suska Riau, membahas bagaimana manajemen pembelajaran bahasa Arab dapat memengaruhi motivasi belajar siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tapung Hilir. Kesamaan antara tesis ini dan penelitian yang sedang dilakukan adalah keduanya mengkaji manajemen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian; tesis ini juga mencakup aspek motivasi siswa, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan hanya fokus pada manajemen pembelajaran bahasa Arab.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, yang mencakup teknik wawancara, observasi, dokumentasi, serta analisis data dari bab I hingga bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model manajemen pembelajaran bahasa Arab di MTS An-Najah, berdasarkan fungsi manajemennya, mencakup beberapa tahapan. Ini termasuk perencanaan pembelajaran yang melibatkan penyusunan perangkat ajar seperti Silabus dan RPP, penentuan alokasi waktu yang efektif, penyusunan program semester dan tahunan, serta persiapan sumber daya manusia seperti guru dan siswa.
2. Upaya untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Arab di MTS An-Najah Sesela Lombok Barat meliputi beberapa langkah. Ini termasuk menyajikan materi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, memberi tanggung jawab kepada siswa yang memiliki minat tinggi dalam bahasa Arab untuk membantu teman-teman mereka yang kurang termotivasi, membangun komunikasi yang santai baik di dalam maupun di luar kelas, mengelola kegiatan pembelajaran dengan metode yang menyenangkan, serta meningkatkan minat siswa melalui teladan penggunaan bahasa Arab dalam ungkapan populer. Selain itu, persiapan pengajaran seperti penyusunan RPP, pemilihan media, dan sumber materi yang relevan juga menjadi bagian penting dari upaya ini.

B. Saran

1. Untuk Sekolah
 - a) Sekolah perlu menambah waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran Bahasa Arab sehingga siswa bisa lebih menguasai bahasa tersebut.
 - b) Perlu ada peningkatan sarana dan prasarana, baik untuk kebutuhan guru maupun peserta didik.

2. Untuk Guru

- a) Meningkatkan variasi strategi dan metode dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk mempermudah siswa dalam memahami materi.
- b) Menambah penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab, seperti media audio atau video film yang menggunakan bahasa Arab.
- c) Mengubah pengaturan tempat duduk selama pembelajaran Bahasa Arab untuk menghindari kebosanan dan membuat suasana kelas lebih dinamis.

3. Untuk Peserta Didik

- a) Siswa sebaiknya menunjukkan semangat yang lebih tinggi dalam belajar, siap untuk mengembangkan sikap mandiri, kemampuan, keberanian, ketekunan, serta memiliki sikap positif terhadap guru dan materi pelajaran. Dengan demikian, mereka dapat mencapai kompetensi bahasa secara optimal. Tanpa minat dan motivasi yang kuat, sulit bagi siswa untuk menyerap materi pelajaran dengan baik.
- b) Siswa diharapkan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan untuk meningkatkan motivasi belajar mereka.

